



PANDUAN PENELITIAN

2023

UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER PAPIA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UP2M@USN-PAPUA.AC.ID

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen *Panduan Penelitian* ini dapat disusun dan disajikan sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan perguruan tinggi. Panduan ini dirancang untuk memberikan arah, standar, dan prosedur yang jelas bagi para dosen, peneliti, dan sivitas akademika dalam mengembangkan kegiatan ilmiah yang bermutu, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam era transformasi digital dan tuntutan globalisasi, peran penelitian menjadi semakin strategis dalam membentuk ekosistem akademik yang inovatif dan berdaya saing.

Dokumen ini memuat berbagai ketentuan teknis dan administratif yang mencakup format usulan penelitian, mekanisme seleksi dan evaluasi, pelaksanaan kegiatan, pelaporan hasil, serta indikator capaian kinerja. Selain itu, panduan ini juga mengakomodasi berbagai skema penelitian yang disesuaikan dengan jenjang karier dosen, bidang keilmuan, dan kebutuhan institusi. Dengan adanya panduan ini, diharapkan proses penelitian dapat berjalan secara terstruktur, transparan, dan akuntabel, serta mampu mendorong peningkatan kualitas publikasi ilmiah, hilirisasi hasil riset, dan penguatan kolaborasi lintas disiplin maupun lintas institusi.

Penyusunan panduan ini merupakan hasil kerja sama dan kontribusi berbagai pihak, termasuk tim LPPM, para reviewer, serta unit terkait yang telah memberikan masukan konstruktif dalam penyempurnaan isi dan format. Kami menyadari bahwa dinamika kebijakan dan perkembangan ilmu pengetahuan akan terus berubah, sehingga panduan ini bersifat adaptif dan terbuka untuk revisi berkala sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, kami mengundang seluruh pengguna dokumen ini untuk memberikan umpan balik yang membangun demi perbaikan berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan dan penyebarluasan panduan ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian. Kami berharap panduan ini tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga menjadi pemantik semangat inovasi dan integritas akademik di kalangan peneliti. Selamat berkarya dan semoga hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.

Jayapura, 20 November 2023

Rahmat Haryadi Kiswanto, ST.,MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Visi dan Misi Perguruan Tinggi.....	5
1.3. Tujuan Pedoman	5
1.4. Ruang Lingkup Pedoman	6
BAB II KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENELITIAN.....	7
2.1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Riset	7
2.2. Penguatan Kolaborasi dan Jejaring	7
2.3. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Ekosistem Riset	7
2.4. Fokus Area dan Topik Penelitian Prioritas	7
Fokus Area 3: Inovasi Pangan untuk Ketahanan dan Kesejahteraan	8
2.5. Etika Penelitian dan Integritas Akademik.....	9
Prinsip Utama	9
BAB III TATA KELOLA PENELITIAN.....	11
3.1. Struktur Organisasi	11
3.2. Tugas dan Tanggung Jawab	11
3.3. Mekanisme Pengawasan dan Evaluasi	11
BAB IV SKEMA DAN MEKANISME HIBAH PENELITIAN.....	13
4.1. Mekanisme Hibah Penelitian	13
4.2. Monitoring dan Evaluasi	14
BAB V. PUBLIKASI DAN DISEMINASI HASIL PENELITIAN	15
BAB VI. PERSYARATAN DAN FORMAT USULAN	17
6.1. Persyaratan Pengusul.....	17
6.2. Format Usulan Proposal Penelitian.....	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam lanskap pendidikan tinggi yang terus berubah, perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai pusat pengajaran, tetapi juga sebagai motor penggerak utama inovasi dan penciptaan pengetahuan. Peran ini semakin krusial seiring dengan tuntutan masyarakat dan industri terhadap solusi-solusi nyata atas berbagai tantangan kompleks, mulai dari isu lingkungan hingga disrupsi teknologi. Oleh karena itu, penelitian bukan lagi sekadar kegiatan opsional, melainkan inti dari identitas dan kontribusi sebuah institusi pendidikan tinggi.

Penelitian yang berkualitas tinggi memerlukan lebih dari sekadar semangat akademis; ia membutuhkan **kerangka kerja yang kuat dan terstruktur**. Tanpa pedoman yang jelas, upaya penelitian berpotensi menjadi sporadis, tidak terarah, dan kurang berdampak. Ketidadaan aturan main yang transparan dapat menimbulkan inkonsistensi, baik dalam hal standar etika, alokasi sumber daya, maupun proses publikasi. Hal ini tidak hanya menghambat kemajuan individu peneliti, tetapi juga merugikan reputasi institusi secara keseluruhan.

Pedoman penelitian internal ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak tersebut. Pedoman ini bertujuan untuk menciptakan **ekosistem penelitian yang kondusif, adil, dan produktif**. Ia akan menjadi kompas bagi seluruh sivitas akademika dosen, mahasiswa, dan peneliti dalam menavigasi setiap tahapan penelitian, mulai dari perumusan ide hingga diseminasi hasil. Dengan adanya pedoman ini, setiap peneliti akan memiliki pemahaman yang seragam mengenai standar etika yang harus dijunjung tinggi, prosedur pengajuan hibah yang transparan, dan mekanisme pertanggungjawaban yang akuntabel.

Lebih dari sekadar dokumen administratif, pedoman ini merupakan **manifestasi dari komitmen institusi** untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap sumber daya yang dialokasikan baik dana maupun fasilitas digunakan secara optimal untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, pedoman ini menjadi jembatan antara visi strategis perguruan tinggi dengan praktik-praktik penelitian sehari-hari.

Pada akhirnya, keberhasilan sebuah perguruan tinggi dalam bersaing di tingkat nasional maupun internasional sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas risetnya. Pedoman ini akan menjadi fondasi yang kokoh untuk mencapai keunggulan tersebut. Dengan menyediakan panduan yang komprehensif, pedoman ini akan memberdayakan para peneliti untuk berinovasi tanpa ragu, berkolaborasi dengan lebih efektif, dan berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan pedoman ini, kita menegaskan kembali bahwa penelitian adalah jantung dari perguruan

tinggi, dan masa depan institusi kita bergantung pada seberapa baik kita mengelola dan memfasilitasinya.

1.2. Visi dan Misi Perguruan Tinggi

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi swasta yang berdaya saing global, kompeten dan unggul di Provinsi Papua pada tahun 2040

Misi:

1. Menyelenggarakan kurikulum pendidikan akademik berbasis KKNi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas sesuai standar pasar kerja dan teknopreneur.
2. Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan temuan yang berdaya guna dalam pengembangan IPTEKS secara literal maupun aplikasi prototipe.
3. Melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat..
4. Melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negeri yang minimal terakreditasi (Baik Sekali) untuk kelanjutan studi dosen dan tenaga penunjang akademik USN Papua.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak pemerintah, pelaku usaha, dan dunia industri yang berorientasi pada sinkronisasi antara standar kebutuhan pasar kerja dengan sistem pembelajaran USN Papua..
6. Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang mutakhir.

1.3. Tujuan Pedoman

1. **Menciptakan keseragaman dan transparansi:** Menyediakan panduan yang jelas dan terstandar bagi seluruh sivitas akademika terkait prosedur pengajuan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, sehingga prosesnya menjadi lebih efisien dan akuntabel.
2. **Mendorong penelitian berkualitas tinggi:** Memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan memenuhi standar etika akademik tertinggi dan relevan dengan fokus riset strategis institusi serta kebutuhan masyarakat.
3. **Meningkatkan produktivitas dan dampak:** Mengarahkan peneliti untuk menghasilkan luaran (output) yang terukur, seperti publikasi di jurnal bereputasi, paten, dan produk inovatif, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi institusi.
4. **Mengelola sumber daya secara efektif:** Memberikan kerangka kerja yang solid untuk alokasi dana dan fasilitas penelitian secara adil dan efisien, sehingga setiap investasi penelitian memberikan hasil yang maksimal.
5. **Membangun budaya penelitian yang kuat:** Mendorong kolaborasi, inovasi, dan semangat ilmiah di antara seluruh anggota komunitas akademik, menjadikan penelitian sebagai bagian tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan ini, pedoman ini diharapkan menjadi katalisator bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi nyata perguruan tinggi bagi kemajuan bangsa.

1.4. Ruang Lingkup Pedoman

Pedoman penelitian ini mencakup seluruh aspek kegiatan penelitian di lingkungan perguruan tinggi, mulai dari tahap perencanaan hingga diseminasi hasil. Ruang lingkungannya dirancang untuk menjadi panduan komprehensif bagi seluruh sivitas akademika, termasuk dosen tetap, dosen tidak tetap, peneliti, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

Secara garis besar, pedoman ini memuat tiga cakupan utama:

1. **Regulasi dan Kebijakan:** Pedoman ini menetapkan kerangka kerja regulasi yang mengikat, termasuk standar etika penelitian, mekanisme perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI), dan kebijakan publikasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas penelitian dilaksanakan dengan integritas dan akuntabilitas.
2. **Mekanisme Operasional:** Pedoman ini menjelaskan secara rinci prosedur praktis, seperti tata cara pengajuan proposal hibah, kriteria penilaian, proses monitoring dan evaluasi (monev) kemajuan penelitian, serta prosedur pelaporan keuangan dan substansi. Prosedur ini dibuat transparan untuk memudahkan para peneliti.
3. **Dukungan dan Fasilitasi:** Pedoman ini juga merinci berbagai jenis pendanaan penelitian yang tersedia, kriteria penerimaannya, dan bagaimana dukungan pendanaan serta fasilitas penelitian dapat diakses secara optimal. Tujuannya adalah untuk memberdayakan peneliti agar dapat fokus pada inovasi dan penciptaan pengetahuan.

Dengan cakupan ini, pedoman ini berfungsi sebagai dokumen induk yang menjadi rujukan utama untuk setiap kegiatan penelitian yang berlangsung di universitas sepuluh nopember Papua.

BAB II KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENELITIAN

kebijakan penelitian perguruan tinggi ini disusun untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian selaras dengan visi institusi dan berkontribusi secara signifikan pada pembangunan nasional. Kebijakan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip inovasi, relevansi, dan keberlanjutan. Secara umum, arah kebijakan ini berfokus pada empat pilar utama.

2.1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Riset

Kebijakan ini mengarahkan penelitian untuk tidak hanya berorientasi pada publikasi akademis, tetapi juga memiliki **dampak nyata** bagi masyarakat dan industri. Riset didorong untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan strategis, baik di tingkat lokal maupun nasional. Perguruan tinggi akan memprioritaskan topik penelitian yang sejalan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini termasuk riset di bidang energi terbarukan, ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, dan digitalisasi.

2.2. Penguatan Kolaborasi dan Jejaring

Penelitian yang sukses jarang dilakukan secara individual. Oleh karena itu, kebijakan ini mendorong **kolaborasi multidisiplin** di antara peneliti dari berbagai fakultas dan pusat studi. Selain itu, perguruan tinggi akan secara aktif menjalin kemitraan strategis dengan institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi dengan industri dan pemerintah juga akan diintensifkan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat segera diimplementasikan. Program pertukaran peneliti, *joint research*, dan *co-publishing* akan menjadi prioritas untuk memperluas jejaring dan meningkatkan visibilitas global.

2.3. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Ekosistem Riset

Untuk mencapai tujuan di atas, kebijakan ini berfokus pada **pengembangan kapasitas SDM** dan pembangunan ekosistem yang suportif. Pelatihan akan diberikan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam penulisan proposal, manajemen proyek, dan publikasi ilmiah. Skema hibah internal akan dirancang secara variatif untuk mengakomodasi berbagai tingkatan peneliti, mulai dari dosen pemula hingga peneliti senior. Selain itu, infrastruktur penelitian, termasuk laboratorium dan perpustakaan digital, akan terus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang inspiratif dan produktif bagi seluruh sivitas akademika.

2.4. Fokus Area dan Topik Penelitian Prioritas

Arah kebijakan penelitian suatu perguruan tinggi harus selaras dengan keunggulan akademik dan kebutuhan strategis masyarakat. Dengan program studi yang beragam: Teknik Informatika, Sistem Informasi, Manajemen, Hukum, dan Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, fokus area dan topik penelitian prioritas dapat diintegrasikan untuk

menciptakan sinergi lintas disiplin yang kuat. Berikut adalah deskripsi fokus area dan topik penelitian prioritas untuk perguruan tinggi ini.

Fokus Area 1: Transformasi Digital dan Ekonomi Kreatif

Area ini menjadi prioritas utama dengan menggabungkan keilmuan **Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Manajemen**. Penelitian akan berfokus pada pengembangan solusi digital yang inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Topik prioritas meliputi:

- **Pengembangan Aplikasi Cerdas:** Menciptakan aplikasi berbasis **kecerdasan buatan (AI)** dan **machine learning** untuk sektor bisnis, seperti *e-commerce*, *fintech*, dan manajemen rantai pasokan.
- **Keamanan Siber:** Penelitian mengenai sistem keamanan siber yang tangguh untuk melindungi data digital dan infrastruktur kritis, dengan fokus pada **kriptografi** dan **forensik digital**.
- **Analisis Big Data:** Menerapkan analisis data besar untuk pengambilan keputusan strategis di sektor swasta dan publik, termasuk pemodelan perilaku konsumen dan prediksi tren pasar.
- **Manajemen Inovasi Digital:** Mengkaji model bisnis baru dan strategi manajemen yang diperlukan untuk mengelola inovasi berbasis teknologi.

Fokus Area 2: Hukum dan Etika dalam Era Digital

Area ini merupakan perpaduan unik antara **Hukum** dan teknologi. Seiring pesatnya kemajuan teknologi, isu-isu hukum dan etika menjadi semakin kompleks. Penelitian di sini bertujuan untuk menyusun kerangka regulasi yang adaptif dan berkeadilan. Topik prioritas meliputi:

- **Hukum Data Pribadi:** Penelitian mendalam tentang regulasi perlindungan data pribadi dan implikasinya terhadap bisnis, pemerintah, dan masyarakat.
- **Hukum Siber:** Kajian terhadap aspek hukum dalam kejahatan siber, transaksi elektronik, dan sengketa di dunia digital.
- **Etika Kecerdasan Buatan:** Mengembangkan kerangka etika untuk penggunaan **AI** agar tidak menimbulkan diskriminasi atau pelanggaran hak asasi manusia.
- **Kekayaan Intelektual (HKI) Digital:** Studi tentang perlindungan hak cipta dan paten di ranah digital, termasuk isu-isu terkait *blockchain* dan *non-fungible tokens* (NFTs).

Fokus Area 3: Inovasi Pangan untuk Ketahanan dan Kesejahteraan

Area ini mengintegrasikan keilmuan **Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian** dengan fokus pada peningkatan kualitas, keamanan, dan nilai tambah produk pertanian. Penelitian di sini berorientasi pada hilirisasi hasil pertanian. Topik prioritas meliputi:

- **Teknologi Pangan Fungsional:** Pengembangan produk pangan fungsional yang memiliki manfaat kesehatan, seperti pangan probiotik atau suplemen alami.
- **Keamanan Pangan dan Pengendalian Mutu:** Penelitian mengenai metode deteksi kontaminan dan mikroba berbahaya, serta pengembangan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dari hulu ke hilir.
- **Pengolahan Hasil Pertanian Berkelanjutan:** Mengembangkan teknologi pengolahan yang efisien dan ramah lingkungan untuk mengurangi limbah dan meningkatkan nilai ekonomi produk pertanian, termasuk pemanfaatan biomassa.
- **Inovasi Produk Pangan Lokal:** Menggali dan mengembangkan potensi produk pangan lokal yang unik menjadi komoditas bernilai tinggi dengan sentuhan teknologi modern.

Setiap fokus area ini dirancang untuk mendorong kolaborasi antar program studi, menciptakan **sinergi multidisiplin** yang kuat, dan menghasilkan penelitian yang tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki **dampak sosial dan ekonomi** yang signifikan.

2.5. Etika Penelitian dan Integritas Akademik

Etika penelitian dan integritas akademik adalah fondasi utama yang menjamin kredibilitas dan keandalan seluruh kegiatan penelitian di perguruan tinggi. Bagian ini berfungsi sebagai kompas moral bagi setiap peneliti, memastikan bahwa setiap langkah penelitian—mulai dari perancangan, pelaksanaan, hingga publikasi—dilakukan dengan kejujuran, transparansi, dan rasa tanggung jawab. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip ini dapat merusak reputasi individu dan institusi serta mengikis kepercayaan publik terhadap dunia sains.

Prinsip Utama

1. **Kejujuran dan Objektivitas:** Peneliti wajib melaporkan data dan hasil secara akurat, tanpa manipulasi, pemalsuan, atau fabrikasi. Interpretasi data harus dilakukan secara objektif, menghindari bias pribadi atau tendensi untuk membenarkan hipotesis.
2. **Keterbukaan dan Transparansi:** Setiap tahapan penelitian harus didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti harus secara jelas mengidentifikasi sumber pendanaan, potensi konflik kepentingan, dan peran masing-masing kontributor.
3. **Penghargaan terhadap Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual:** Peneliti harus menghormati karya orang lain. **Plagiarisme**, dalam bentuk apa pun, dilarang keras. Semua sumber yang digunakan, baik berupa ide, data, maupun kutipan, harus dicantumkan secara benar dan akurat.
4. **Akuntabilitas:** Peneliti bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek penelitiannya. Ini termasuk pengelolaan dana secara efisien dan akuntabel, serta memastikan bahwa hasil penelitian disebarluaskan dengan cara yang benar.

Pelanggaran terhadap etika akan ditindaklanjuti melalui bagian yang berwenang, dengan sanksi yang tegas sesuai dengan tingkat pelanggaran. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip ini, kita dapat membangun budaya akademik yang sehat dan berintegritas.

BAB III TATA KELOLA PENELITIAN

Tata kelola penelitian adalah sistem yang menjamin seluruh kegiatan riset di perguruan tinggi berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Tata kelola yang baik menjadi prasyarat untuk menciptakan lingkungan penelitian yang berintegritas dan produktif. Bagian ini menjelaskan struktur organisasi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing unit yang terlibat dalam pengelolaan riset.

3.1. Struktur Organisasi

Tata kelola penelitian di perguruan tinggi dipimpin oleh **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)**. LPPM berkedudukan di bawah Rektor dan bertanggung jawab untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan penelitian. Struktur di bawah LPPM meliputi:

1. **Kepala LPPM**: Penanggung jawab utama yang memimpin seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Sekretaris LPPM**: Membantu ketua dalam mengelola administrasi dan dokumentasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, serta memberikan informasi kepada dosen/ peneliti terkait kegiatan program hibah, jadwal pelaporan dan ketentuan teknis.

3.2. Tugas dan Tanggung Jawab

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM):

- **Perumusan Kebijakan**: Menyusun dan merevisi pedoman penelitian, termasuk arah strategis, skema hibah, dan standar etika.
- **Koordinasi**: Mengkoordinasikan seluruh kegiatan riset di tingkat program studi.
- **Fasilitasi**: Menyediakan informasi, pelatihan, dan dukungan teknis bagi para peneliti.
- **Pengawasan dan Evaluasi**: Melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kemajuan riset dan luaran yang dihasilkan.
- **Tinjauan Etis**: Menilai proposal penelitian dari perspektif etika, memastikan tidak ada pelanggaran terhadap hak-hak partisipan dan standar penelitian yang berlaku.
- **Penerbitan Izin Etis**: Memberikan surat izin kelayakan etis (*ethical clearance*) sebagai syarat mutlak untuk pelaksanaan penelitian.
- **Penyelesaian Sengketa**: Menangani dugaan pelanggaran etika penelitian, seperti plagiarisme atau fabrikasi data.

3.3. Mekanisme Pengawasan dan Evaluasi

Untuk memastikan akuntabilitas, tata kelola ini menetapkan mekanisme pengawasan dan evaluasi yang terstruktur:

- **Laporan Berkala:** Peneliti diwajibkan untuk menyampaikan laporan kemajuan (misalnya, setiap 6 bulan) dan laporan akhir (setelah proyek selesai). Laporan ini mencakup kemajuan teknis, penggunaan dana, dan luaran yang telah dicapai.
- **Peninjau (*Reviewer*) Independen:** Laporan dan proposal akan dievaluasi oleh peninjau yang kompeten dan independen untuk memastikan kualitas dan orisinalitas riset.
- **Monev Lapangan:** Untuk proyek-proyek besar, LPPM dapat melakukan kunjungan lapangan untuk memverifikasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target.

Dengan sistem tata kelola ini, perguruan tinggi memastikan bahwa setiap penelitian dikelola dengan profesionalisme dan menjunjung tinggi integritas akademik.

BAB IV SKEMA DAN MEKANISME HIBAH PENELITIAN

4.1. Mekanisme Hibah Penelitian

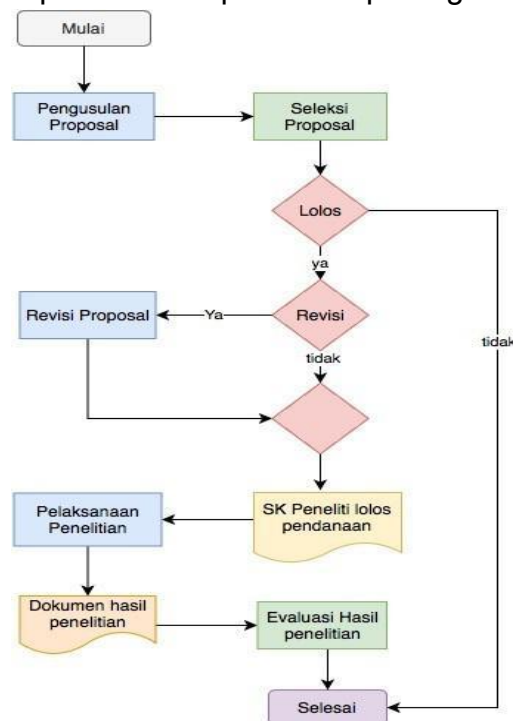
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sepuluh Nopember Papua saat ini memfasilitasi 2 kategori penelitian, yaitu:

1. Penelitian dengan pembiayaan internal Perguruan Tinggi
2. Penelitian dengan pembiayaan DRPM kemditiksaintek.

Untuk memfasilitasi Kegiatan Penelitian dan Pegabdian kepada Masyarakat perlu adanya mekanisme yang mengatur prosedur pelaksanaan penelitian.

1. Penelitian dengan pembiayaan internal

Penelitian ini mengacu pada pendanaan yang disediakan oleh perguruan tinggi yang besaran maksimal tertuang pada SK Keputusan Rektor. Waktu pengusulan penelitian menyesuaikan dengan kalender akademik universitas sepuluh nopember Papua dengan durasi pelaksanaan penelitian maksimal 1 tahun. Mekanisme penelitian ini dimulai dari pengusulan penelitian, proses penelitian, dan hasil penelitian secara spesifik diatur dalam dokumen standar operasional prosedur (SOP), secara umum alur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Umum Seleksi Proposal dan Pelaksanaan Penelitian

2. Penelitian dengan pembiayaan eksternal

Merupakan penelitian hibah bersaing yang dikeluarkan oleh DRPM kemendikbud. Persyaratan, mekanisme, waktu penelitian tertuang dalam buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan oleh DRPM. LPPM bertanggung jawab dalam memfasilitasi dan mengkoordinasikan mulai dari proposal penelitian, kontrak penelitian, hasil penelitian dan luaran penelitian.

Penelitian-penelitian tersebut sedapat mungkin melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa akan memperoleh pengalaman untuk meningkatkan kompetensi dirinya dimana diharapkan juga dari keterlibatan dalam penelitian akan membuatnya mampu menghasilkan skripsi yang baik.

4.2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring bertujuan untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaksanaan jalannya penelitian, apakah kemajuan pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan benar berdasarkan pedoman penelitian dan peta jalan penelitian. Evaluasi bertujuan untuk melihat relevansi penelitian dengan peta jalan penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Ketercapaian dievaluasi berdasarkan capain ukuran terhadap standar yang ada dalam SPMI Universitas Nopember Papua.

Proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian pendanaan internal perguruan tinggi dilakukan oleh LPPM berdasarkan standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh SPMI. Sedangkan proses monev untuk pendanaan DRPM mekanismenya dilakukan melalui laman BIMA dengan mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh kemdiktisaintek.

BAB V. PUBLIKASI DAN DISEMINASI HASIL PENELITIAN

Kebijakan publikasi adalah kerangka kerja yang memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya disimpan, tetapi juga disebarluaskan secara efektif dan etis ke komunitas ilmiah dan masyarakat luas. Perguruan tinggi ini menetapkan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan visibilitas penelitian melalui publikasi di jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional.

Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi Publikasi di jurnal internasional bereputasi menjadi **prioritas utama**. Kualitas jurnal ini dinilai berdasarkan indeksasi di basis data terkemuka seperti Scopus, Web of Science (WoS), atau reputasi penerbitnya. Perguruan tinggi memberikan dukungan penuh bagi peneliti yang menargetkan jurnal-jurnal ini, baik dalam bentuk insentif finansial maupun bimbingan dari tim pakar. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk meningkatkan **pengakuan internasional** atas kontribusi ilmiah institusi. Peneliti diharapkan untuk menyusun manuskrip dengan standar kualitas tertinggi, mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang ketat, dan mematuhi etika publikasi, termasuk menghindari *self-plagiarism* atau plagiarisme.

Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Selain jurnal internasional, publikasi di jurnal nasional terakreditasi, terutama yang terindeks SINTA (Sistem Indeksasi Jurnal Nasional), juga sangat didorong. Jurnal-jurnal ini memainkan peran penting dalam **membangun ekosistem penelitian nasional** dan memastikan relevansi riset dengan konteks lokal. Perguruan tinggi menargetkan publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4, yang menunjukkan kualitas dan proses editorial yang ketat. Dukungan diberikan dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah dan bantuan teknis dalam proses pengiriman manuskrip. Kebijakan ini juga menjadi jembatan bagi peneliti pemula untuk melatih kemampuan publikasi mereka sebelum menargetkan jurnal internasional.

Publikasi Prosiding Konferensi Publikasi melalui prosiding konferensi ilmiah, baik nasional maupun internasional, juga diakui sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian yang valid. Konferensi sering kali menjadi forum untuk **menyebarkan temuan awal** atau riset yang sedang berlangsung, mendapatkan umpan balik langsung dari sesama peneliti, dan membangun jaringan profesional. Perguruan tinggi mendukung keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam konferensi dengan memberikan dukungan finansial untuk biaya registrasi dan transportasi. Kebijakan ini memastikan bahwa peneliti tidak hanya mempublikasikan hasil akhir, tetapi juga terlibat aktif dalam dialog ilmiah global. Semua publikasi harus memuat afiliasi institusi secara jelas sebagai bentuk akuntabilitas dan promosi.

Secara keseluruhan, kebijakan publikasi ini dirancang untuk menciptakan budaya penelitian yang produktif, memastikan setiap hasil riset terdokumentasi dengan baik, dan meningkatkan visibilitas serta reputasi akademik institusi.

Diseminasi Non-Publikasi

Diseminasi hasil penelitian tidak terbatas pada publikasi formal di jurnal atau prosiding. Perguruan tinggi juga mendorong diseminasi non-publikasi melalui berbagai forum interaktif seperti seminar, lokakarya, dan pameran. Metode ini berperan penting dalam menyebarkan pengetahuan kepada audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat umum, praktisi industri, dan pembuat kebijakan.

Seminar dan Lokakarya Ilmiah Penyelenggaraan **seminar nasional maupun internasional** menjadi salah satu cara efektif untuk mempresentasikan temuan penelitian. Seminar memungkinkan peneliti untuk membagikan gagasan, menerima umpan balik kritis, dan membangun jaringan kolaborasi secara langsung. Perguruan tinggi menyediakan fasilitas, dukungan teknis, dan dana untuk menyelenggarakan acara-acara ilmiah ini. Selain itu, **lokakarya** diadakan untuk melatih keterampilan praktis yang relevan dengan hasil riset, seperti cara mengoperasikan alat baru atau menerapkan metode tertentu. Misalnya, lokakarya yang mengajarkan teknik pengolahan pangan baru berdasarkan hasil penelitian, atau lokakarya pengembangan aplikasi yang dibuat oleh mahasiswa Teknik Informatika.

Pameran Riset dan Inovasi Pameran riset dan inovasi adalah platform yang sangat baik untuk **menghilirkan hasil penelitian ke masyarakat dan industri**. Melalui pameran, prototipe, produk, atau model dapat ditampilkan secara visual dan interaktif. Ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menunjukkan secara langsung manfaat praktis dari riset mereka. Pameran dapat diselenggarakan di kampus atau di acara eksternal, seperti pameran dagang atau festival teknologi. Partisipasi dalam pameran ini membuka peluang untuk mendapatkan investor, mitra industri, atau bahkan calon pengguna produk.

Media Massa dan Sosial Diseminasi juga dilakukan melalui media massa dan platform media sosial. Peneliti didorong untuk menulis **artikel populer** atau rilis pers yang menjelaskan hasil penelitian mereka dalam bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak umum. Perguruan tinggi bekerja sama dengan kantor humas untuk mempromosikan temuan-temuan riset yang signifikan. Platform media sosial digunakan untuk membagikan infografis, video singkat, atau *thread* yang merangkum poin-poin penting dari penelitian. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian memiliki **dampak sosial** yang lebih besar dan dapat mengedukasi masyarakat.

BAB VI. PERSYARATAN DAN FORMAT USULAN

6.1. Persyaratan Pengusul

Setiap dosen hanya diperbolehkan memperoleh pendanaan penelitian 1 kali dalam setahun dan maksimal 2 kali sebagai anggota dalam setahun. Dengan demikian setiap dosen yang menjadi ketua penelitian tidak bisa mendapat pendanaan 2 kali dalam setahun.

Adapun persyaratan pengusulan pada setiap penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Tim pengusul berasal dari Universitas Sepuluh Nopember Papua
2. Tim pengusul minimal terdiri dari satu ketua dan satu anggota yang berasal dari Universitas Sepuluh Nopember Papua, jika anggota lebih dari satu maka anggota kedua bisa dari luar USN Papua.
3. Ketua Peneliti memiliki tanggung jawab luaran wajib minimal jurnal nasional terindeks SINTA 4. Jika ketua belum memenuhi kewajibannya maka yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru sebagai ketua.

6.2. Format Usulan Proposal Penelitian

Format usulan penelitian adalah kerangka atau struktur baku yang digunakan untuk menyusun dokumen proposal penelitian. Tujuannya adalah agar ide penelitian dapat disampaikan secara sistematis, mudah dipahami, dan memenuhi standar evaluasi LPPM.

Struktur format usulan tersusun sebagai berikut:

1. Cover Proposal
2. Isi Proposal (mengikuti template)
3. Rencana Anggaran Biaya

Cover

PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN (Bold ARIAL 14 pt) (maks 20 kata)



Ketua : nama ketua
Anggota : nama anggota 1
: nama anggota 2
: dst

PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER PAPUA

PAPUA

2025

Isi Proposal

A. JUDUL
Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata dst
B. RINGKASAN
Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran penelitian yang ditargetkan dst
C. KATA KUNCI
Isian 5 (lima) kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)
D. PENDAHULUAN
Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari : Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti Pendekatan pemecahan masalah State of the art dan kebaruan Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan aturan ieee
D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH
Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini dst
D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH
Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan dst
D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN
Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama,serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metoda, dsb dst
D.4. PETA JALAN PENELITIAN (ROAD MAP)
Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan. Dst
E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata.

Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

.....

 dst

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

 dst

Contoh Format Rencana Anggaran Belanja

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Kerta 1 Rim	unit	2	Rp. 55.000,-	Rp. 100.000,-
dst						
dst						